

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan mengetahui bahwa masih terjadinya siswa yang terlambat di MAN 3 Blitar jika hal tersebut dibiarkan maka siswa akan mengalami berbagai permasalahan yang akan terjadi diantaranya tidak berjalannya proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru ke siswa dengan semestinya. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak dari penerapan membaca Al-qur'an dapat mengurangi perilaku terlambat siswa di MAN 3 Blitar. Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber adalah kepala sekolah, guru BK dan murid. Sedangkan triangulasi teknik berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil dari penerapan membaca Al-Qur'an dalam mengurangi siswa yang terlambat di Man 3 Blitar ta. 2019/2020.

1. Lokasi Penelitian

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar atau yang sering di kenal dengan Mandrasah Aliyah Negeri (MAN) Kunir. MAN 3 Blitar beralamatkan di Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar dulunya sebelum menjadi MAN 3 Blitar adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kunir Wonodadi Blitar sesuai dengan letaknya di Desa Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Kemudian sekitar dua tahunan yang lalu terjadi perubahan dari dinas pendidikan di Blitar akhirnya berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar. Pada awalnya dulu merupakan Madrasah Swasta yang bernama Madrasah Aliyah Al-Kamal yang didirikan oleh Yayasan Al-Mansyuriah atau Yayasan Al-Kamal sekitar tahun 1984 yang di ketuai oleh Almaghfurlah KH. Tohir

Wijaya yang pada masa itu juga menjabat sebagai anggota MPR RI. Kemudian sekitar tahun 1997 Madrasah Aliyah Al-Kamal Kunir di usulkan ke Kantor Departemen Agama RI di Jakarta untuk menjadikan Madrasah Negeri. Berdasarkan SK Mentri Agama Dr. H. Tarmizi Taher No 107 tanggal 17 Maret 1997 resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kunir Kabupaten Blitar.⁴⁴

Secara geografis Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Blitar sangat strategis. Berada di wilayah Kabupaten Blitar bagian Barat dekat dengan Kabupaten Tulungagung. Letak Madrasah berada di kawasan Podok Pesantren Terpadu Al-Kamal dan juga berbagai lembaga pendidikan di bawahnya seperti, Raudhatul Arhfal (RA) Al-Kamal, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Blitar, Madrasah Tsanawisah Negeri (MTsN) 1 Blitar, SMP Al-Kamal, SMK Al-Kamal, dan juga berdekatan dengan panti asuhan Al-Kamal.

a. Visi

Terwujudnya generasi unggul dalam prestasi, mampu berkopetensi menguasai IPTEK dan memiliki IMTAQ.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas KBM dan Evaluasi
- 2) Melaksanakan pembelajaran bilingual pada Mata pelajaran MIPA dan Agama
- 3) Melaksanakan pembelajaran keterampilan untuk mengembangkan siswa
- 4) Mengembangkan SDM yang aktif, kreatif, inovasi dan berpartisipasi
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang agama dan teknologi
- 6) Menutamakan penghayatan dan pengalaman aqidah, sholat dan membaca Al-Qur'an

⁴⁴ <https://man3blitar.sch.id>

- 7) Meningkatkan dan memberdayakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar iman untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik berkembang secara optimis
- 8) Mengembangkan minat dan bakat siswa sesuai potensi yang dimiliki
- 9) Menyatukan hubungan yang harmonis antar warga madrasah dan lingkungan sekitar
- 10) Menghasilkan madrasah yang tertib, transparan dan bertanggung jawab

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, sebelumnya peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu tanggal 9 Maret 2020. Pada tanggal 10 Maret 2020 surat izin penelitian diterima oleh kepala sekolah dan langsung didisposisi ke Waka Kurikulum yaitu Bapak Abdurrohman serta diminta langsung untuk menemui guru Bimbingan Konseling yaitu bu Tienuk Amalia Y., agar dapat melaksanakan penelitian dengan pendampingan langsung dari Guru BK dari MAN 3 Blitar.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, peneliti menentukan Subjek berdasarkan data hasil yang telah ada dari ruang tata tertib sekolahan yang menghimpun data siswa yang pernah dan sering terlambat. Dan hasil rekomendasi dari Guru BK untuk memilih siswa yang masih kelas 1 sehingga penanganan dapat di laksanakan semaksimal mungkin.

Penelitian ini memerlukan wawancara serta hasil pengerjaan dari beberapa siswa kelas X untuk memperoleh informasi mengenai dampak yang dihasilkan dari penerapan penelitian ini dalam mengurangi perilaku terlambat.

4. solusi pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan di sekolah kepada siswa, di antaranya melalui penerapan peraturan, hukuman, dan penghargaan.

a. penerapan peraturan

pemberian peraturan berupa tata tertib sekolah yang disusun dalam bentuk buku hal ini dimaksudkan agar siswa dapat lebih memahami apa saja peraturan kedisiplinan yang harus di patuhi oleh seluruh siswa.

b. hukuman

pemberian hukuman dilakukan kepada siswa yang melakukan pelanggaran disiplin. Hal ini dimaksudkan agar siswa yang melakukan pelanggaran dapat meras jera dan tidak mengulangi pelanggaran yang dilakukan, seperti siswa yang tidak mengerjakan tugas, terlambat dan lain sebagainya, serta pemberian skor pengurangan siswa dari nilai 100 di kurangi pelanggaran dengan bobot point berbeda.

c. penghargaan

pemberian penghargaan kepada siswa yang disiplin juga dilakukan sebagai bentuk apresiasi dalam bentuk preventif dari pelanggaran kedisiplinan siswa. Pemberian penghargaan kepada siswa diberikan melalui pujian dan pemberian kata-kata dalam buku pelanggaran seperti “Bagus tanpa Pelanggaran” agar dapat memotivasi lagi untuk disiplin dan dapat mendorong siswa yang tidak disiplin menjadi untuk disiplin.

B. Temuan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi mengenai Penerapan Membaca Al-Qur'an Dalam Mengurangi Perilaku Terlambat Pada Siswa Di MAN 3 Blitar.

1. Keadaan Perilaku siswa terlambat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar

Sebagai Guru Bimbingan dan Konseling, memperhatikan dan mengawasi segala tingkah laku peserta didik untuk mendidik serta mengarahkan perilaku siswa sesuai dengan norma dan positif dalam menunjang pembelajaran.

Membimbing dalam hal ini perlu bantuan sistem sekolah agar peserta didik dalam perkembangannya sesuai dengan jalan dan tujuan pendidikan, termasuk dalam peranan Guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa untuk tidak terlambat dan memecahkan persoalan-persoalan atau kesulitan yang dihadapi peserta didik. Dengan demikian diharapkan dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih baik serta dalam perkembangan fisik maupun mental siswa.

Adapun bentuk-bentuk kurangnya perilaku siswa untuk datang tepat waktu sering menjadi penyebab proses belajar mengajar jadi kurang efektif bagi siswa tersebut, yang sering menonjol dan paling sering terjadi adalah murid bangun kesiangan, malam di gunakan untuk bermain game, ataupun pergaulan buruk yang terjadi di lingkungan peserta didik. Dari banyaknya permasalahan yang dialami oleh peserta didik menunjukkan belum berhasilnya pelaksanaan tata tertib Madrasah dan pelaksanaan *punishmen* di Madrasah untuk mengurangi perilaku siswa terlambat.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada guru BK di MAN 3 Blitar yaitu:

“Berjalan mas, disini jumlah guru Bk nya hanya 4 orang, untuk murid dari kelas 1 sampai kelas 3.W/

Dari kutipan wawancara di atas tentang pelaksanaan bimbingan konseling di Madrasah, berjalan semestinya walau secara kebutuhan guru BK kurang memadai dengan jumlah siswa yang maka jumlah

guru BK sangat kurang, akan tetapi berjalannya pelaksanaan program tetap dilaksanakan walau tenaga pendidiknya kurang.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu:

“Paleng lek ng bk yo perkoro ape nerusne sekolah nandi ngono kae mas, kadang terlambat barang, kaleh gak ngumpulne tugas. (paling kalau ke bk ya perkara mau meneruskan sekolah kemana gitu mas, terkadang terlambat juga, dan tidak mengumpulkan tugas.)

Hal senada di katakan oleh teman antar siswa di MAN 3 Blitar

“Konsultasi kuliah, permasalahan pribadi, melanggar tatib.

Hal yang sama di katakan antara siswa di MAN 3 Blitar

“Konsultasi tentang perguruan tinggi dan jurusan yang dipilih

Dari kutipan wawancara dengan siswa tersebut, menjelaskan bahwa fungsi BK di MAN 3 Blitar berjalan sesuai dengan semestinya, menangani siswa dengan baik, pertanyaan dan permasalahan pribadi yang di alami dan berkaitan dengan ketertiban. membantu mengembangkan bakat dan minat karir dan studi lanjut yang di butuhkan siswa dengan berdasar PSBK (Pribadi, Sosial, Belajar, dan Karir).

Dari sekian kutipan wawancara yang di lakukan oleh peneliti untuk bebrapa siswa dengan datang ke ruang BK untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di dalam diri siswa tersebut, dan permasalahan itu juga berkaitan dengan tata tertib yang ada di MAN 3 Blitar, dengan siswa tersebut menjadi pelaku dalam ketidak disiplinian sehingga harus datang keruang guru BK, oleh karena itu peran guru BK agar dapat menjadi sosok penyelesai masalah siswa, dan tidak lupa tetap memandirikan siswa tersebut agar tidak ketergantungan dengan guru BK.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada guru BK di MAN 3 Blitar yaitu:

“Ada yang masalah dengan teman, masalah sendiri, kadang juga ada dengan guru mata pelajaran”

Berdasarkan wawancara di atas guru BK sering menerima dan mendengarkan permasalahan permasalahan siswa yang datang menemui di ruang BK, menjadikan peran guru BK dapat di percayai oleh siswa sebagai tempat untuk berbagi cerita dan menyelesaikan masalah yang sedang terjadi, dan sebagai tahap pertama dalam mengenali berbagai karakteristik siswa yang ada di Madrasah tersebut.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada Satpam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu:

“Pelanggran yang seperti apa mas, Kalau di sini ada seperti siswa membolos alasannya ke kantin, karna kantinnya kan diluar juga ada, ada yang terlambat, merokok dll.

Dari wawancara dengan Satpam di madrasah aliyah negeri 3 Blitar ini, beliau juga secara tidak langsung mengamati dan mengetahui apa-apa yang terjadi terhadap siswa, dan sebagai orang yang pertama berurusan dengan siswa sebelum di arahkan ke guru tatib yang bertugas, jadi satpam juga mengetahui bagaimana karakter siswa yang sering beliau temui dan berurusan dengan pelanggaran yang terjadi.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu:

“Kalau catatan siswa terlambat sudah jadi satu dengan buku pribadi dan tata tertib siswa mas, jadi ada catatan pelanggaran yang dilakukan siswa di dalamnya, biar praktis kami jadikan saau sebagai catatan di akhir semester.”

“Tentunya mas, karna pasti ada evaluasi di akhir semester yang tentunya guru BK harus tau bagaimana siswa itu berperilaku selam ini.”

Dari wawancara di atas di ketahui bahwa catatan-catatan tentang siswa berada menjadi satu di dalam buku pribadi dan tata tertib siswa, sehingga mempermudah guru BK dalam pengawasan dan pemantauan terhadap siswa atau siswi yang memerlukan perlakuan khusus dalam hal positif maupun yang negatif dari berbagai permasalahan yang dialaminya, dan mempermudah dalam proses penilaian di akhir semester untuk memberikan tambahan-tambahan informasi sebagai bahan untuk di jadikan tambahan murid naik kelas atau sebagai bahan evaluasi yang harus diberikan bimbingan khusus.

Wawancara yang peneliti lakukan oleh guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu:

“Kalau siswa yang terlambat itu ada mas, hampir permasalahan sekolah lain di luar madrasah pun sama mas, antara siswa yang sering terlambat, bolos. tetap kita tangani sesuai cara kami di bagian tatib (tata tertib).

Dari wawancara di atas menggambarkan bagaimana keadaan siswa yang terlambat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, bahwa sesungguhnya permasalahan siswa yang terlambat datang ke sekolah merupakan permasalahan yang sering di alami sekolah lain baik negeri maupun swasta, akan tetapi cara dalam mengurangi perilaku tersebut banyak digunakan dan berbeda setiap sekolah dan sesuai kesepakatan yang di inginkan antara pengurus dengan guru Tatib yang melaksanakan tugas tersebut

Hal yang senada juga dikatakan oleh Satpam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu:

Sering terjadi mas, biasa setiap hari ada 1 atau 2 anak yang terlambat, kecuali yang mondok, karna sering terlambatnya

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwasanya dalam beberapa hari tidak kurang terjadi siswa yang terlambat, apalagi yang mondok karna sering terlambat datang ke sekolah.

Wawancara yang peneliti lakukan oleh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu:

“terlambat masuk kelas pada saat selesai jam istirahat, terlambat masuk sekolah, membawa hp ke sekolah

Hal senada juga di sampaikan siswa dalam wawancara :

Bolos pendalaman, terlambat sekolah

Hal senada juga di sampaikan siswa dalam wawancara :

Telat masuk ke kelas, terlambat datang ke sekolah

Dalam hasil wawancara di atas di ketahui bahwasannya di akui siswa mengalami keterlambatan datang ke sekolah. Di tambah lagi dengan permasalahan-permasalahan yang sering di alami siswa.

Dari informasi di atas dapat di simpulan bahwa guru BK mengetahui permasalahan yang terjadi di antara siswa, dan di tambah dengan pernyataan dari satpam yang membenarkan terjadinya pelanggaran tersebut. Dengan pernyataan siswa dalam wawancara di atas bahwasannya benar siswa ada yang terlambat datang ke sekolah, ada beberapa siswa yang mengalami pelanggaran lainnya.

2. Faktor yang melatarbelakangi siswa terlambat di MAN 3 Blitar

Pada masa sekarang masih ada siswa yang mengalami keterlambatan dalam masuk sekolah, seluruh lembaga pendidikan berharap tidak munculnya kebiasaan itu karena dapat mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas karena tidak dapat tersampaikan kepada seluruh siswa yang ada.

Wawancara yang peneliti lakukan oleh guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar yaitu:

“Sangat mengganggu mas, dalam proses pemberian pelajaran di kelas akan berkurang konsentrasinya karena ada murid yang baru masuk ke kelas.

Dalam hasil wawancara di atas bahwasannya pelanggaran-pelanggaran yang terjadi di sekolah sangat menggagu berjalannya

proses belajar mengajar, sehingga berkurangnya konsentrasi siswa lain karena berfokus ke hal lain yaitu siswa yang baru masuk tadi.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, pernyataan seputar faktor-faktor siswa terlambat yaitu:

“Banyak juga mas alasan yang anak-anak berikan, mulai dari telat bangun atau kesiangan, tambangan banjir, dan juga pondok yang ngajinya selesainya mendekati jam 7 pagi jadi sering terlambatnya, yang sering itu karna bangun kesiangan mas

Dari hasil wawancara di atas di ketahui bahwasannya penyebab-penyebab dari siswa terlambat banyak faktornya mulai dari bangun bangun kesiangan, tambangan banjir dan juga jam pondok yang membuat terlambat, akan tetapi alasan yang sering di ungkapkan adalah karena bangun kesiangan.

Hal serupa dikemukakan oleh satpam MAN 3 Blitar

“Alasan ya mas, kalau alasan siswa itu banyak, yg mondok saja itu sudah banyak yg terlambat, karena jam selesainya mondok mendekati jam masuk sekolah, apalagi kamar mandinya juga terbatas jadi banyak yg terlambat, tapi itu bisa di maklumi, kecuali yang memang bangun kesiangan itu beda lagi.

Dari wawancara diatas diketahui bahwa kasus terlambat datang kesekolah banyak terjadi, akan tetapi berbeda lagi dengan pondok karena alasan jam selesai mengaji di pondok mendekati jam masuk sekolah, karena kamar mandi yang terbatas menyebabkan banyak siswa yang terlambat sekolah jadi itu bisa dimaklumi, akan tetapi alasan yang sering atau banyak di ungkapkan adalah bangun kesiangan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa MAN 3 Blitar faktor-faktor yang menyebabkan siswa terlambat yaitu:

“karna nyari sinyal wifi di samping ruang guru karena domisili pondok terlalu dekat hingga menyepelkan waktu.

Hal senada juga di sampaikan siswa dalam wawancara:

“Bangun Kesiangan

Hal senada juga di sampaikan siswa dalam wawancara:

“Kesiangan, ban bocor

Dari hasil wawancara di atas memang benar bahwa banyak siswa yang terlambat karena faktor bangun kesiangan yang menjadikan alasan siswa terlambat, di ketemukan bahwa rumah dekat menjadikan alasan siswa terlambat semakin tinggi keterlambatan siswa. Hal lain juga menjadikan faktor terlambat karena kendala ban motor bocor.

Dari keseluruhan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak alasan yang menjadikan siswa terlambat salah satunya karena bangun kesiangan, hal ini terjadi karna banyak faktor yang melatarbelakanginya, dari muali kendala di kendaraan dan karena faktor rumah yang dekat sekolah yang menjadikan siswa bersantai santai dalam berangkat sekolah karena berpikir rumah yang dekat.

3. Peran Membaca al-qur'an dalam mengurangi perilaku terlambat pada siswa di MAN 3 Blitar

Guru BK berperan dalam berbagai teknik untuk mengungkapkan masalah yang dihadapi siswa apalagi bagi siswa yang memiliki masalah dalam terlambat datang kesekolah. Salah satu keberhasilan guru BK/konselor terlihat dari bagaimana pelaksanaan teknik *punishment* yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, pernyataan seputar cara-cara yang digunakan dalam proses pengurangan perilaku yaitu:

“Banyak mas yg sudah kami usahakan, mulai hukuman fisik, terus juga ada mengamalkan sholawat qolbu, menghafalkan asmaulhusna, dan juga membaca Al-Qur’an itu juga kami terapkan di sini, tergantung seberapa sering murid itu terlambat.

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pihak sekolah sudah mengupayakan hal-hal yang dapat mengurangi perilaku terlambat siswa datang kesekolah mulai dengan hukuman fisik, membaca sholawat, menghafalkan asmaulhusna, hingga membaca Al-qur’an sebagai bentuk pengurangan akan tindakna terlambat siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

Hal serupa juga di sampaikan oleh satpam MAN 3 Blitar yaitu:

“Setahu saya dan yang sering saya hadapi itu sholawatan tibbon qulub sama surat-surat pendek

Dari wawancara di atas diketahui bahwa usaha dari pihak sekolah sudah mengupayakan berkurangnya keterlambatan yang terjadi, dengan upaya bersholawat dan membaca surat pendek.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru BK di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

“Kalau murid terlambat biasanya antara hafalan asma’ulhusna atau sholawat Qolbu dan membaca Al-Qur’an mas, jadi biasanya tergantung pada guru tatib yang sedang bertugas di hari tersebut. intinya yang kami sasar adalah hatinya yang akan merubah si murid.

Hal serupa juga di sampaikan oleh satpam MAN 3 Blitar:

“Tergantung guru tatib sih mas, kalau tugas saya itu membariskan lalu saya suruh ke depan ruang tatib.

Dari kutipan wawancara tersebut dapat terlihat bahwa peranan membaca Al-qura guru BK harus inofatif dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa serta memberikan suatu tindakan berupa *punishment* dengan bentuk menghafal Asma’ulhusna, Sholawatan, dan juga membaca Alqur’an. Agar guru

BK/ konselor mengetahui alasan serta informasi dari masalah siswa tersebut, hal ini agar selanjutnya dapat menjadi bentuk pengurangan jumlah siswa terlambat.

Guru BK memiliki tanggung jawab yang sama dengan guru mata pelajaran dan personil sekolah lainnya yang menginginkan siswa dapat tertib masuk dan tidak tertinggal dalam mata pelajaran yang sedang berlangsung. Konselor dapat dengan rutin mengadakan *crosscheck* langsung siswa dengan mengabsen keliling siswa agar dapat mengetahui perkembangan anak pada saat di madrasah.

Selanjutnya wawancara peneliti lakukan dengan siswa di madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

“Kalau guru bk kadang Cuma manggil mas, tanya-tanya kenapa terlambatnya

Hal serupa juga di kemukakan oleh siswa dalam wawancara

“Di panggil ke ruang bk mas, ya seperti biasanya di kasih nasehat, di tanya-tanya soal alasan terlambat

Hal serupa juga dikemukakan oleh siswa dalam wawancara:

“Ditegur mas, di beri poin, kadang di suruh sholawatan, sama membaca al-qur’an

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa guru BK berperan aktif dalam memonitoring siswa siswinya dengan cara menanyakan alasan-alasan terlambat siswa dengan memanggil ke ruang BK, hingga memberikan nasehat-nasehat dan teguran teguran yang bertujuan agar siswa siswinya tidak mengulngi perilaku terlambat tersebut di kemudian hari.

Berdasarkan wawancara dengan guru BK Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, pernyataan seputar dampak-dampak dari membaca Al-qur’an yaitu:

“Setelah terlambat biasanya tidak mengulangi mas, tetapi tetap namanya proses pasti bertahap, kecuali yang memang muridnya agak perlu pendampingan khusus, perlu nasihat yang lebih lah istilahnya.

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwasannya perubahan-perubahan dalam perilaku terlambat siswa berkurang di hari berikutnya, dengan catatan proses perubahan perilaku tersebut memang bertahap dengan pemberian nasihat-nasihat yang secara berkala di berikan oleh guru BK.

Hal senada juga di utarakan oleh satpam MAN 3 Blitar yaitu:

“Kalau menurut saya sih berdampak mas, kalau saya merubahnya dari hati jadi saya sering pakai sholat tibtib qulub, jadi mulai dari hati yang saya rubah agar merubah yang lainnya.

Dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa perubahan perilaku siswa dapat terjadi melalui awal proses di dalam hati, karena dari hati yang sudah dapat di rubah akan berdampak di kehidupan sehari harinya. Karena awal niat untuk berubah berada di dalam hati setiap siswanya masing masing.

Berdasarkan wawancara dengan siswa MAN 3 Blitar, Seputar dampak dari hukuman yang dijalani yaitu:

“Enggeh mas. Mesti, besoknya pasti saya gk terlambat lagi, tetapi kadang beberapa minggu gitu sering terulang, apalagi di hari senin hehehe

Hal senada juga di utarakan oleh siswa MAN 3 Blitar lainnya:

“Secara tidak langsung sih berdampak mas

Hal senada juga di utarakan oleh siswa MAN 3 Blitar lainnya:

“Berdampak mas, hukuman membaca Al-qur’an itu yang agak di hindari gitu.

Dari hasil wawancara dengan siswa siswi MAN 3 Blitar, di ketahui bahwasannya dampak dampak dari bentuk hukuman membaca Al-

Qur'an ini sangat berdampak kepada siswa akan tetapi diketahui juga bahwa hari senin banyak siswa maupun siswi yang terlambat sekolah, mungkin karena setelah hari minggu jadi memulai awal sekolah di hari senin sering terjadinya terlambat.

Dari berbagai wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya monitoring dari guru BK sangat berperan dalam proses pengurangan keterlambatan siswa di MAN 3 Blitar, dengan berbagai cara yang dilakukan oleh guru BK dan Guru Tatib dengan pengawasan langsung Kepala sekolah menjadikan program tersebut dapat berjalan dan mengurangi dampak berlanjutnya keterlambatan siswa di setiap hari. Akan tetapi tidak ada proses yang berjalan instan semuanya butuh proses dalam pelaksanaan serta dukungan dari pihak terkait agar program tersebut berjalan dengan semestinya dan dapat merubah dampak yang negatif dari siswa dan menjadikan lulusan yang dapat bersaing di perguruan tinggi maupun dunia kerja di masa mendatang.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas bahwa peranan membaca Al-qur'an dalam membantu mengurangi perilaku terlambat siswa di MAN 3 Blitar melalui bentuk hukuman meliputi Keadaan Perilaku siswa terlambat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, Faktor yang melatar belakangi siswa terlambat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar, serta Peran Membaca al-qur'an dalam mengurangi perilaku terlambat pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar.

1. Keadaan Perilaku siswa terlambat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar

Membimbing dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan menuntun anak didik atau siswa dalam perkembangannya dengan jalan memberikan lingkungan yang sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan, termasuk dalam hal ini peran Guru Bk dalam mengurangi

perilaku terlambat siswa, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa tersebut. Dengan demikian diharapkan dapat menciptakan perkembangan yang lebih baik dari pada siswa, baik secara fisik maupun non fisik.

Adapun bentuk bentuk pelanggaran siswa di madrasah yang paling menonjol dan sering terjadi adalah siswa sering terlambat masuk sekolah membolos pendalaman membawa hp dan berbagai pelanggaran lainnya. Dari banyaknya permasalahan keterlambatan yang dialami menunjukkan bahwa pelanggaran tetap terjadi bukan hanya di dalam madrasah akan tetapi hampir seluruh intasi pendidikan pernah mengalaminya, sehingga bentuk pelanggaran ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi bersama.

Tentang permasalahan keterlambatan siswa ini tentunya memberikan dampak yang kurang baik bagi siswa itu sendiri, dimana dalam pelajaran akan mengalami keterlambatan penyampaian materi dan pemahaman yang di berikan oleh guru mata pelajaran di dalam kelas.

Bimbingan yang diberikan guru BK terhadap siswa yang mengalami keterlambatan serta pemberian bantuan serta solusi dapat berjalan dengan baik terutama dalam konseling individu hal ini bahwasanya peran guru BK dalam memberikan motivasi agar selalu taat mematuhi peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah.

2. Faktor yang melatar belakangi siswa terlambat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar

Guru BK/ Konselor berperan dalam mengetahui latar belakang dari siswa terlambat, bagaimana faktor-faktor terjadinya pelanggaran yang melatarbelakangi Siswa yang melanggar tata tertib di MAN 3 Blitar.

Peran Guru BK dalam mengetahui alasan-alasan yang menjadikan siswa terlambat menjadi acuan utama dalam proses bantuan penanganan perilaku siswa terlambat kali ini, dengan bantuan atau

koordinasi dengan Kepala Sekolah, Guru wali kelas, Guru Tatib, serta komponen yang ada di madrasah.

Dari berbagai alasan yang di utarakan oleh siswa dan siswi banyak alasan yang melatarbelakangi merka terlambat, mulai dari kendala kendaraan yang rusak, keadaan alam, bahkan kendala yang sebenarnya bisa di tangani sendiri oleh siswa siswi tersebut yaitu bangun kesiangan.

Guru BK/ Konselor memberikan layanan layanan yang berkaitan dengan perilaku yang di alami siswa siswi tersebut, mulai dari layanan informasi, konseling maupun nasihat-nasihat untuk mengurangi perilaku terlambat.

3. Peran Membaca al-qur'an dalam mengurangi perilaku terlambat pada siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Blitar

Pada masa sekarang ini hampir seluruh lembaga pendidikan mulai dari madrasah hingga instansi lain berupaya untuk mengurangi perilaku terlambat murid-muridnya. Usaha-usaha dilakukan oleh guru BK dengan pendampingan dari Kepala Sekolah dan kerjasama dengan guru Tatib dan pihak terkait.

Guru Bk mempunyai rencana rangkaian catatan untuk siswa yang akan di pelajari terutama dalam melanggar tata tertib, agar guru BK mampu mempersiapkan solusi terhadap apa yang menjadi permasalahan siswa.

Tentunya dalam upaya memberikan hukuman peranan guru BK sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan belajar siswa, tidak hanya memberikan hukuman akan tetapi memberikan saran-saran yang merubah murid tersebut, serta pengalaman-pengalaman Guru Bk dalam mngurangi perilaku terlambat siswa yang ada di madrasah.

Dapat terlihat bahwa peran guru Bk sangatlah penting di MAN 3 Blitar dalam membantu meningkatkan motivasi siswa untuk tidak melakukan pelanggaran yaitu terlambat datang kesekolah dan

memberikan nasihat-nasihat serta dorongan agar tidak mengurangi perilaku tersebut kembali di kemudian hari.

Upaya Guru Bk atau Konselor sudah cukup baik dengan memberikan hukuman dalam bentuk Membaca Al-qur'an dan memberikan bentuk hukuman lainya agar merubah perilaku siswa menjadi perilaku yang lebih baik lagi, tidak lupa guru BK juga berkolaborasi dengan pihak lain mulai dengan Kepala Sekolah, guru wali kelas, guru tatib dan berbagai pihak terkait. Dengan demikian guru BK beserta Guru Tatib telah melaksanakan perannya dengan baik sebagai seorang evaluator.

Berdasarkan penerapan membaca Al-qu'an dalam mengurangi Perilaku terlambat di MAN 3 Blitar ini sudah sesuai dengan apa yang terkandung di dalam Surat An Nisa' Ayat 59 yang menjelaskan tentang menegakkan kebenaran, keadilan dan melaksanakan syariat. Jika terjadi perselisihan di antara kalian, kembalilah kepada Al- Qur'an dan Sunah Rasullnya agar kalian mengetahui hukumnya. Sehingga pemilihan hukuman membaca Al-qur'an ini sudah sesuai dengan apa yang ada di dalam Al-qur'an bahwasannya individu memiliki tanggung jawab terdapat dirinya masing-masing untuk menjadikan pribadi yang lebih baik dan Al-Qur'an menjadi sumber hukum dan pedoman utama dalam menuntun diri kearah yang lebih baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses menyelesaikan penelitian ini peneliti melakukan dengan maksimal, akan tetapi penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

- a. Tidak adanya data yang mempermudah pengawasan siswa yang terlambat karena menjadi satu dalam buku pribadi siswa.
- b. Tidak bisa mengambil hasil observasi secara optimal karena keterbatasan waktu yang dimiliki dan dibatasi orang yang dapat masuk kedalam madrasah
- c. Hanya beberapa foto hasil dokumentasi yang dapat dilampirkan

- d. Mengalami sedikit kesulitan dalam mewawancarai murid karena harus datang kerumah dan membuat jadwal.